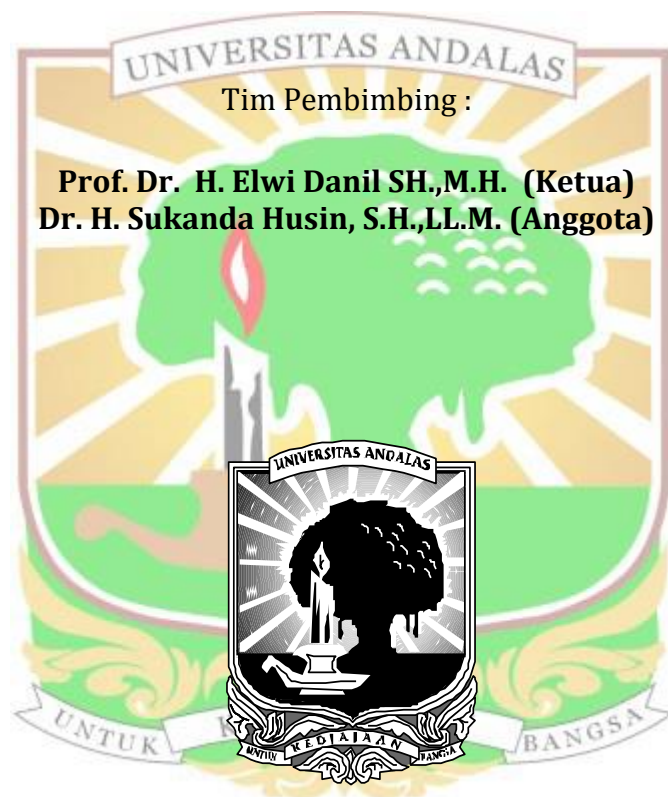


**ANALIS YURIDIS DAMPAK DIVERSI TERHADAP ANAK SEBAGAI
PELAKU KEKERASAN DARI SEGI HUKUM PIDANA**

Tesis

Oleh :

LASWAN
NIM : 1420112046



**PROGRAM MAGISTER ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018**

**LEMBARAN
PENGESAHAN TESIS**

Judul Tesis : **Analisis Yuridis Dampak Diversi Terhadap Anak Sebagai Pelaku Kekerasan Dari Segi Hukum Pidana**

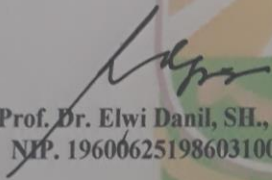
Nama Mahasiswa : Laswan
Nomor Buku Pokok : 1420112046
Program Studi : Magister Ilmu Hukum


Tesis ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan Sidang Ujian Akhir Magister Hukum pada Program Studi Ilmu Hukum pada Program Pascasarjana Universitas Andalas Padang dan dinyatakan lulus tanggal 18 Juli 2018

**Menyetujui
Komisi Pembimbing:**

Pembimbing I

Pembimbing II

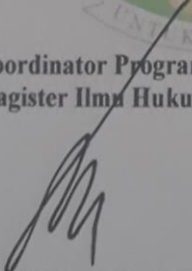

Prof. Dr. Elwi Danil, SH., MH.
NIP. 196006251986031003

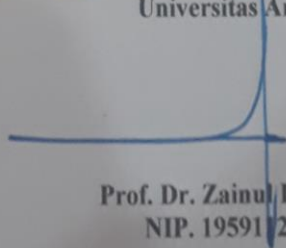

Dr. Sukanda Husin, S.H., LL.M.
NIP. 195704221986031002

Mengetahui:

**Koordinator Program
Magister Ilmu Hukum**

**Dekan Fakultas Hukum
Universitas Andalas**


Prof. Dr. Yuliandri, SH., MH.
NIP. 196207181988111001


Prof. Dr. Zainul Daulay, SH., MH.
NIP. 19591122198603100

ABSTRAK

Laswan, Analisis Yuridis Dampak Diversi Terhadap Anak Sebagai Pelaku Kekerasan Dari Segi Hukum Pidana

Perlindungan terhadap anak terutama yang berhadapan dengan masalah hukum menjadi penting karena tindak pidana yang terjadi saat ini dalam masyarakat pelakunya bukan saja orang dewasa, tetapi juga oleh anak-anak. Oleh karena itu, berbagai upaya pencegahan dan penanggulangan kenakalan anak perlu segera dilakukan. Yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah (1) Apakah tujuan penerapan diversi berdasarkan pendekatan keadilan restoratif dalam sistem peradilan pidana anak?, dan (2) Bagaimanakah kaitan antara penerapan diversi dalam sistem peradilan pidana anak dengan perlindungan anak yang berhadapan dengan hukum?. Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif yang menggunakan data sekunder, dimana terdiri dari bahan hukum primer, sekunder dan tersier. Metode pendekatan yang digunakan adalah *Statute Approach*, *Conceptual Approach*, *Case Approach* serta *Comparative Approach*. Aspek-aspek yang diteliti dalam penelitian ini yaitu konsep diversi, dampak diversi bagi anak sebagai korban serta sistem peradilan pidana anak. Dari hasil penelitian didapat disimpulkan antara lain; (1) Pelaksanaan diversi dilatarbelakangi keinginan menghindari efek negatif terhadap jiwa dan perkembangan anak oleh keterlibatannya dengan sistem peradilan pidana. Pelaksanaan diversi oleh aparat penegak hukum didasari oleh kewenangan aparat penegak hukum yang disebut *discretion* atau dalam bahasa Indonesia *diskresi*, dan (2) berdasarkan Peraturan Mahkamah Agung (PERMA) Nomor 4 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Diversi dalam Sistem Peradilan Pidana Anak menegaskan bahwa Hakim wajib menyelesaikan persoalan anak bermasalah hukum dengan acara Diversi yang merupakan prosedur hukum yang masih sangat anyar dalam sistem dan pembaharuan hukum pidana di Indonesia. Penelitian ini juga menyarankan; (1) Polisi, Kejaksaan dan Pengadilan dan institusi penegak hukum lainnya perlu dilakukan pemahaman semua institusi tersebut untuk menjalankan diversi anak Peraturan Mahkamah Agung (PERMA) Nomor 4 Tahun 2014 tentang Pedoman Pelaksanaan Diversi dalam Sistem Peradilan Pidana Anak perlu disosialisasikan secara terbuka, khususnya bagi jajaran kehakiman di daerah-daerah. Sebab, Poin penting PERMA tersebut bahwa Hakim wajib menyelesaikan persoalan ABH dengan acara Diversi yang merupakan prosedur hukum yang masih sangat anyar dalam sistem dan pembaharuan hukum pidana di Indonesia.

Kata kunci: Anak, Diversi, Kekerasan